

Peningkatan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Peluang Smp

Arlina Mandasari

¹Program Studi Pendidikan Matematika, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

arlinamandasari@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana LKPD hasil pengembangan dengan pendekatan kontekstual pada materi peluang di SMP ? Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi peluang di SMP. Pengembangan penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel dan Semmel, yaitu model 4-D yang dimodifikasi. Proses pengembangan tersebut terdiri dari empat tahap, yaitu :define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Akan tetapi penelitian ini tidak sampai pada tahap disseminate (penyebaran) karena keterbatasan waktu. Berdasarkan hasil dari angket penilaian validator Lembar Kerja Peserta Didik dan RPP didapat nilai dari validator ahli media, ahli materi dan pada guru matematika dengan rata-rata nilai skor 4,14 dan 4,06 dengan kriteria valid.

Kata Kunci: *Lembar Kerja Peserta Didik, Pendekatan Kontekstual, Peluang.*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan mengenal dua subjek penelibat langsung dalam proses pembelajaran, yakni pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan, di era globalisasi ini yang dirasakan bahwa pendidikan memiliki kedudukan yang tinggi pada tingkat teratas. Dalam prosesnya, pendidikan erat kaitannya dengan belajar dan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah melakukan suatu kegiatan yang aktif guna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan belajar merupakan suatu perilaku yang kompleks. Perilaku ini dapat dilaksanakan diri sendiri atau juga bersama-sama dengan orang lain. Seorang guru yang merupakan sebagai subjek yang bertindak sebagai pendidik sementara peserta didik merupakan objek yang diberi pembelajaran disuatu instansi sekolah. Proses tersebut memberikan makna bahwa terjadi interaksi yang disebut dengan proses belajar mengajar.

Dimasa sekarang ini, masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar, khususnya dalam pembelajaran matematika. Salah satu materi yang ada mata pelajaran matematika adalah peluang. Materi ini dipelajari di jenjang sekolah menengah pertama dikelas VIII. Sering kali siswa melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan-pernyataan yang berkaitan dengan materi peluang karena kurangnya pemahaman siswa mengenai materi tersebut. Upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dibutuhkan berbagai macam cara yang harus dipersiapkan oleh seorang guru salah satunya yaitu merancang perangkat pembelajaran sebaik mungkin sehingga siswa dapat meningkatkan baik dari cara belajarnya maupun pemahaman siswa itu sendiri terhadap pembelajaran matematika.

Pembelajaran termasuk salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satu bahan ajar tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Widjajanti (2008:1) LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, selain itu bagi peserta didik akan belajar mandiri, memahami, dan menjalankan suatu tugas secara tertulis. Dengan penggunaan LKPD akan membuka kesempatan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap peserta didik di SMP Al-WASHLIYAH 06 Air putih ialah untuk mengetahui kegiatan dan kriteria terhadap peserta didik. Dimana kita ketahui bahwa peserta didik di SMP memiliki kriteria yang berbeda-beda. Kriteria peserta didik tersebut meliputi kemampuan peserta didik, pengalaman peserta didik, pengetahuan peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Sebagian peserta didik disekolah tersebut masih kurang aktif dalam kegiatan belajar baik secara individu maupun kelompok, karena peserta didik hanya berfokus pada penyampaian materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dari itu guru memerlukan media/metode pembelajaran yang bisa membuat peserta didik aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi peluang.

Didalam kegiatan pembelajaran matematika guru menggunakan LKPD yang disediakan oleh sekolah, dimana LKPD tersebut menurut Riska Yuli Puji Astuti S.Pd hanya berfokus pada mengamati, menanya dan mengerjakan tugas saja yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar.

Sedangkan LKPD menurut peneliti meliputi kegiatan Konstruktivisme, Bertanya, Menemukan, Masyarakat Belajar, Pemodelan dan Penilaian yang sebenarnya sehingga menurut peneliti mampu membuat siswa aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi masalah diatas maka dilakukan dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual agar peserta didik dapat dibimbing dan diarahkan untuk membangun pengetahuannya terkat materi peluang dengan bantuan metode pendekatan kontekstual.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan Research and Development (R & D) dengan model Thiagarajan, Semmel dan Semmel, yaitu model 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate). Model ini dipilih karena sistematis dan cocok untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi terhadap model 4-D, dimana pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan dan tidak sampai pada tahap penyebaran (Disseminate). Karna peneliti ini hanya ingin mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sampai tahap valid. Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur validasi lembar kerja peserta didik yang akan dilakukan oleh validator dengan menggunakan angket.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data pada uji validasi ahli terhadap pengembangan LKPD dalam menggunakan angket. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan Kontekstual yang berdasarkan penilaian terhadap para ahli dan respon siswa.

3. HASIL

Deskripsi tahap pendefenisian (*Define*)

Analisis Awal-Akhir (*Font-End-Analysis*)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di SMP, menunjukkan LKPD yang biasa digunakan guru masih dari pihak sekolah yang diambil dari penerbit dimana didalam LKPD hanya berisi materi-materi singkat lalu disertai latihan-latihan soal serta warna LKPD pun masih gelap dan kertas yang digunakan juga masih kertas biasa sehingga kurang menarik untuk siswa. Metode pembelajaran yang digunakan dalam LKPD tersebut hanya metode tanya-jawab sehingga cepat membuat siswa merasa bosan dan jenuh sehingga siswa masih perlu dibimbing lagi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menetapkan LKPD matematika yang dikembangkan adalah lembar kerja peserta didik dengan pendekatan kontekstual. Tujuan dikembangkannya LKPD dengan pendekatan kontekstual ini agar guru dapat membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas matematika. Sehingga kelebihan dari metode pendekatan kontekstual ini membuat siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan-bertanya-bekerjasama dalam memecahkan masalah dari tugas-tugas yang ada.

Analisis konsep

Analisis konsep ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagiab-bagian utama konsep yang akan di ajarkan dalam perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik. Peneliti akan mengidentifikasi secara sistematis konsep yang akan diajarkan kepada peserta didik pada materi peluang. Analisis konsep ini akan

dirinci dalam analisis tugas kemudian akan dihubungkan dengan Kompetensi Dasar (KD) kemudian analisis konsep ini disusun dalam bentuk suatu peta konsep.

Analisis tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas utama dalam kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa kelas VIII. Analisis tugas ini untuk menyelesaikan tugas yang dilakukan peserta didik saat pembelajaran yang mengacu pada analisis konsep. Analisis tugas diperoleh dari rincian yang disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) untuk materi peluang yang akan diberikan kepada peserta didik selama penelitian.

Analisis tujuan pembelajaran

Pada tahap ini mengacu pada hasil analisis konsep dan analisis tugas, peneliti melakukan perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan hasil analisis tujuan, maka tujuan pembelajaran ialah sebagai berikut :

1. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pada materi peluang
2. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas materi peluang

Deskripsi Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan ini yang dikembangkan dengan rancangan seluruh kegiatan pada proses pembelajaran yang dilakukan sebelum dilaksanakan uji coba yang menggunakan pendekatan ilmiah. Hasil tahap rancangan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pemilihan format (*Format Selection*)

Pemilihan format pada perangkat pembelajaran yang dimaksudkan adalah format-format lembar kerja peserta didik yang telah ada, dimana format yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam pembelajaran.

b. Rancangan awal (*Initial Design*)

Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini peneliti membuat rancangan awal Lembar Kerja Peserta Didik yang berisi rancangan kegiatan belajar, LKPD ini berisi 2 kali pertemuan sesuai dengan RPP.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti ini berisi soal- soal pertanyaan yang harus dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan pertanyaan yang ada di dalam LKPD, serta didalam LKPD sudah disediakan lembar penyelesaian untuk peserta didik bisa menyelesaikan soal.

Deskripsi Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini untuk menilai kelayakan rancangan produk yang telah dikembangkan. Pada kegiatan ini pula akan divalidasikan oleh beberapa validator untuk mendapatkan perbaikan terhadap produk yang telah dikembangkan. Dalam tahap ini dilakukan langkah pengembangan yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran dari validator.

Hasil validasi para ahli ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap perangkat pembelajaran. Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan RPP dan LKPD yang sudah direvisi berdasarkan komentar, saran dan penilaian dari beberapa validator.

Adapun beberapa yang untuk penyempurnaan terhadap perangkat pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

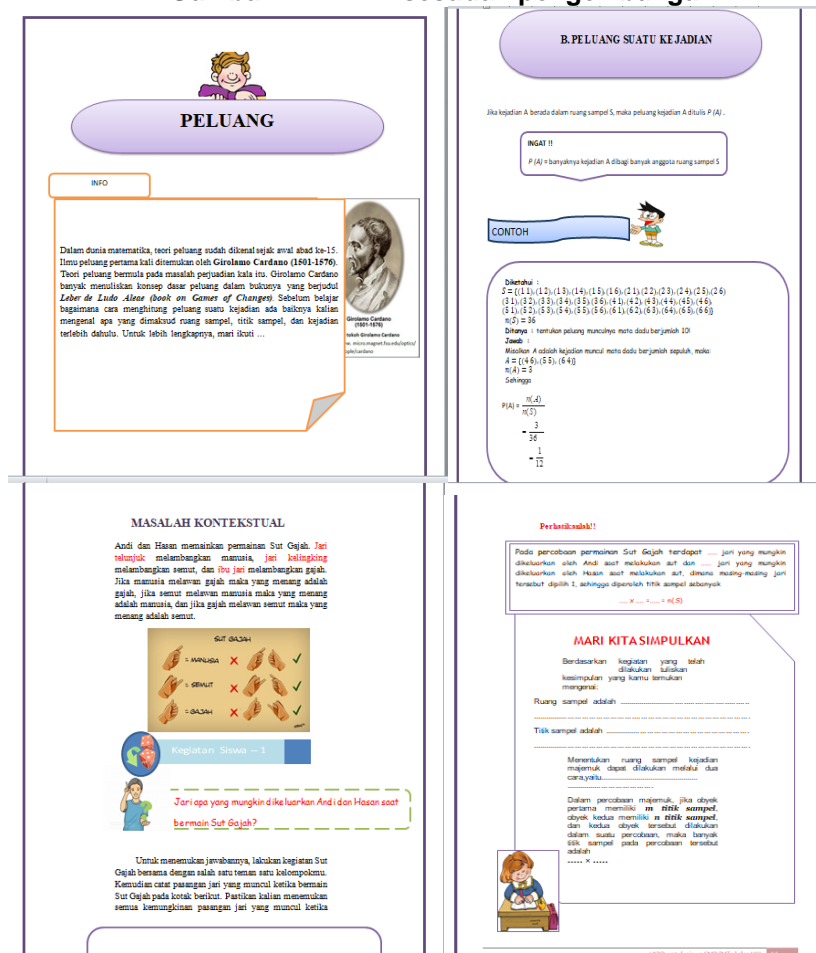
Tabel 1.1 Daftar Nama Validator

No	Nama validator	Keterangan
1	Nur Afifah, S.Pd, M.Pd	Ahli Media
2	Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd	Ahli Materi
3	Seri Rahayu, S.Pd	Guru

Setiap validator akan memberikan komentar dan saran pada perangkat pembelajaran dari suatu lembar kerja peserta didik. Komentar dan saran ini bertujuan untuk agar memperbaiki lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan.

Berikut ini gambar LKPD sebelum pengembangan dan setelah pengembangan

Gambar 1.1 LKPD sesudah pengembangan



Adapun beberapa kegiatan pada tahap pengembangan ini adalah validasi dan hasil validasi dari RPP dan LKPD

Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap para validator untuk RPP didapatkan berbagai macam untuk melihat validitas pembelajaran yang mencakup semua perangkat pembelajaran yang dikoreksi pada RPP yang dikembangkan. Maka saran yang

diberikan oleh validator yang telah menilai RPP akan diperbaiki sesuai dengan masukan validator.

Berikut hasil dari validasi terhadap perbaikan RPP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Revisi RPP oleh Ahli Materi

	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Validator ahli materi	Cantumkan bagian mana yang kontekstual di RPP	Sudah dicantumkan bagian kontekstual di RPP

Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Revisi LKPD berdasarkan ahli media

Dari prosedur validasi oleh ahli media, bahwa terdapat beberapa yang harus dikoreksi pada LKPD yang dikembangkan. Setelah itu saran yang diberikan oleh validator ahli media sudah layak digunakan tanpa revisi, maka tidak ada yang harus diperbaiki atau direvisi pada lembar kerja peserta didik (LKPD).

Revisi LKPD berdasarkan ahli materi

Dari prosedur validasi ahli materi, didapati bahwa terdapat beberapa yang harus dikoreksi pada LKPD yang dikembangkan. Setelah itu saran yang diberikan oleh validator digunakan untuk memperbaiki LKPD. Berikut merupakan hasil perbaikan LKPD berdasarkan komentar dan saran dari validator

Tabel 1.3 Revisi LKPD oleh Ahli Materi

Validator	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Validator ahli materi	Ditambah lagi pembahasan kontekstualnya sehingga ada ilmu pengetahuan yang baru	Sudah ditambahkan pembahasan kontekstualnya

Revisi LKPD berdasarkan guru

Dari prosedur validasi oleh guru, didapati bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan dan sudah memenuhkan apa yang dibutuhkan peserta didik dan bahasa yang digunakan mudah dipahami.

Hasil validasi ahli terhadap LKPD

Hasil validasi ahli media terhadap LKPD dengan pendekatan kontekstual

Ahli media adalah validator yang dipilih untuk menilai angket LKPD yang telah dikembangkan dari aspek media dengan pendekatan kontekstual untuk mencapai nilai valid atau sangat valid

Hasil validasi ahli media terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.4 Hasil Validasi LKPD oleh Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Nilai rata-rata	Kriteria
1.	Kesederhanaan	4,75	Sangat valid
2.	Keterpaduan	4,3	Sangat valid
3.	Penekanan	4,25	Sangat valid

4.	Bahasa	4,67	Sangat valid
5.	Warna	5	Sangat valid
Total nilai rata-rata		4,59	Sangat valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari angket penilaian LKPD oleh ahli media memberikan penilaian dengan total nilai rata-rata yaitu 4,59 maka sudah dinyatakan sangat valid.

Hasil validasi ahli materi terhadap LKPD dengan pendekatan kontekstual

Ahli materi adalah validator yang dipilih untuk menilai angket LKPD yang telah dikembangkan dari aspek materi dengan pendekatan kontekstual untuk mencapai nilai valid atau sangat valid.

Hasil validasi ahli materi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.5 Hasil Validasi LKPD oleh Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Nilai rata-rata	Kriteria
1.	Format	3,4	Valid
2.	Isi	3,7	Valid
3.	Bahasa	4	Valid
Total nilai rata-rata		3,7	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari angket penilaian LKPD oleh ahli materi memberikan penilaian dengan total nilai rata-rata yaitu 3,7 maka sudah dinyatakan valid.

Hasil validasi guru terhadap LKPD dengan pendekatan kontekstual

Penilaian oleh guru matematika dikelas VIII untuk menilai angket LKPD yang telah dikembangkan dari aspek materi dengan pendekatan kontekstual untuk mencapai nilai valid atau sangat valid.

Hasil validasi oleh guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.6 Hasil Validasi LKPD oleh Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai rata-rata	Kriteria
1.	Format	4,25	Sangat valid
2.	Isi	4,14	Valid
3.	Bahasa	4	Valid
Total nilai rata-rata		4,13	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari angket penilaian LKPD oleh guru memberikan penilaian dengan total nilai rata-rata yaitu 4,13 maka sudah dinyatakan valid.

Hasil respon siswa terhadap LKPD pendekatan kontekstual

Penilaian angket respon siswa untuk menilai LKPD yang telah dikembangkan dengan pendekatan kontekstual untuk mencapai nilai valid atau sangat valid. Hasil yang didapatkan dari angket respon siswa terhadap penilaian LKPD memberikan penilaian dengan total nilai rata-rata yaitu 3,48 maka sudah dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil validasi dari 3 validator diatas (ahli media, ahli materi dan guru) dan respon angket siswa menyatakan bahwa pengembangan LKPD (lembar kerja peserta didik) dengan pendekatan kontekstual pada materi peluang sudah memenuhi syarat kevalidan.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi diatas bahwa dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik yang telah diuraikan pada penelitian pengembangan LKPD dengan pendekatan kontekstual. Dalam penelitian ini dikembangkan dengan

menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Sammel dan Sammel dengan tahapan yang lebih dikenal dengan singkatan 4-D yaitu : *Define* (pendefinisian), *Design* (desain), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran). Dan karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dilakukan sampai tahap *Develop* (pengembangan).

Tahap pertama pengembangan pembelajaran ini dimulai dari tahap *define* (pendefinisian). Tahap *define* bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat dalam kebutuhan – kebutuhan dalam pembelajaran dengan menganalisis tujuan.

Pertama, tahap *Define* (pendefinisian) ini terdiri dari. (1). Analisis awal-akhir (*Font-End-Analysis*) yang digunakan untuk mengetahui masalah – masalah umum yang dihadapi pada kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran matematika khususnya dimateri peluang. (2). Analisis siswa (*Learner Analysis*) digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa. (3). Analisis konsep (*Concept Analysis*) ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian – bagian utama konsep yang akan di ajarkan dalam perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD). (4). Analisis tugas (*Task Analysis*) bertujuan untuk mengidentifikasi tugas utama dalam kegiatan pembelajaran ini untuk menyelesaikan tugas yang dilakukan pada peserta didik saat pembelajaran yang mengacu pada analisis konsep. Analisis tugas diperoleh rincian yang disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) untuk materi peluang yang akan diberikan kepada peserta didik selama penelitian. (5). Spesifikasi tujuan pembelajaran (*Specifying Intruction Objectives*) bertujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan KI dan KD yang digunakan.

Kedua, tahap *Design* (desain), pada tahap ini bertujuan untuk merancang yang dikembangkan dengan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran untuk mendasari aspek utama pada tahap desain. Perangkat pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan kontekstual. Selain itu dilakukan pemilihan perangkat pembelajaran untuk mengetahui beberapa hasil pada tahap rancangan ini yaitu, Pemilihan Media (*Media Selection*) untuk menentukan media pembelajaran yang diperlukan dalam penyajian materi pembelajaran yang sesuai dengan analisis konsep. Selanjutnya pemilihan format untuk menentukan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode/Model Pembelajaran, Alat/Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar dan alokasi waktu. Dan desain Awal (*Initial Design*) untuk membuat rancangan awal lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berisi rancangan kegiatan belajar yang dikembangkan.

Ketiga, tahap akhir yaitu tahap *develop* (pengembangan) tahap pengembangan ini untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk yang telah dikembangkan. Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan RPP dan LKPD yang sudah direvisi berdasarkan komentar, saran dan penilaian dari beberapa validator yaitu validator ahli media, validator ahli materi dan guru.

Berdasarkan hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan kontekstual mendapatkan hasil penelitian dari validator yang divalidasi oleh ahli media dilihat dari aspek kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, bahasa dan warna diperoleh nilai rata – rata sebesar 4,59 dengan kriteria sangat valid. Kemudian dari ahli validator

materi dilihat dari aspek format, isi dan bahasa maka diperoleh nilai rata – rata sebesar 3,7 dengan kriteria valid. lalu pada validasi oleh guru dilihat dari aspek format, isi dan bahasa maka diperoleh nilai rata – rata sebesar 4,13 dengan kriteria valid. Dan validasi respon angket siswa dilihat dari desain sampul (cover) LKPD dan isi LKPD diperoleh nilai rata – rata sebesar 3,48 dengan kriteria valid. Berdasarkan dari hasil validasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik dengan metode pendekatan kontekstual sudah menyatakan kualitas valid.

Sedangkan pada proses validasi RPP mendapatkan hasil penelitian dari validator ahli media yang di peroleh nilai rata – rata sebesar 4,53 dengan kriteria sangat valid, pada validator ahli materi yang di peroleh nilai rata – rata sebesar 3,6 dengan kriteria valid dan pada validator guru yang di peroleh nilai rata – rata sebesar 4,06 dengan kriteria valid. Berdasarkan dari hasil validasi di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP sudah menyatakan kualitas valid.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

Pengembangan LKPD (lembar kerja peserta didik) dengan pendekatan kontekstual pada materi peluang menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Sammel dan Sammel yaitu model pengembangan 4-D yang dimulai dari tahap Define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan desiminate (penyebaran). Tetapi karena keterbatasan waktu penelitian maka peneliti hanya sampai pada tahap develop (pengembangan), disini peneliti hanya ingin mengembangkan LKPD (lembar kerja peserta didik) sampai tahap kevalidan.

Peneliti berhasil mengembangkan LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi peluang di SMP, karena berdasarkan hasil validasi oleh Ahli Media, Ahli Materi dan Seorang Guru Matematika memperoleh hasil valid untuk digunakan.

6. REFERENSI

- Annisa, N., Akrim, A., & Manurung, A. A. (2020). Development Of Teacher's Professional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School. *IJEMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 1(2), 91-95.
- Dengan Pendekatan Guided Inquiry Pada Materi Tata Surya Untuk Fitriyati. Eko Setyadi Kurniawan. Nur Ngazizah. *Pengembangan LKS Fisika SMA Kelas X Semester II dengan Website Online Berbasis Contextual Teaching Learning. Radiasi*, Vol. 3. No. 1. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.
- Ginting, P., Hasnah, Y., & Hasibuan, S. H. (2021). Pkm Pelatihan Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Student Centered Learning (Scl) Bagi Guru Smp Di Kecamatan Medan Deli. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58-72.
- Gitriani, R. Aisah, A. Hendriana, H. Herdiman, I. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis pendekatan kontekstual pada materi lingkaran untuk siswa SMP. Jurnal Riview Pembelajaran Matematika*. Vol, 3. No, 2. 40-48.
- Hasnah, Y. (2017). TEACHERS AS ROLE MODELS IN NURTURING STUDENTS' CHARACTER. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*, (3).
- Hasnah, Y., & Ginting, P. (2018). Brain Gym Bagi Guru SMP di Kecamatan Percut Sei Tuan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Islamiar Nur Rani. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA*

- Lubis, B. N. A., & Sagala, R. W. (2020). The Comparative of Indonesian and Western Culture in Live Action: A Study of Cross-Culture. *English Teaching and Linguistics Journal*, 1(2), 56-59.
- Maisyarah, M., Afriyanti, D., & Manurung, A. A. (2021). PENERAPAN MODEL PACE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NURUL ASANAH. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 2(1).
- Makmur, A., & Aspia, A. (2015). Efektifitas Penggunaan Metode Base Method dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Padangsidempuan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(01).
- Manurung, A. A. (2012). Media Pembelajaran “Berbasis Tergologi Informatika”.
- Manurung, A. A. (2020). Design and Simulation of Indonesian Language Application Exam with Mobile-based End User Development Method. *Al'adzkiya International of Computer Science and Information Technology (AloCSIT) Journal*, 1(1).
- Manurung, A. A., & Gulo, F. F. (2021). Application of Problem Based Learning Model on Pythagorean Theorem Material to Improve Student Learning Outcomes for Class VIII SMP Negeri 2 Mandrehe. *IJEMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 2(2).
- Manurung, A. A., & Rohmah, M. (2021). THE EFFECT OF USE OF POWER POINT LEARNING MEDIA ON STUDENT LEARNING MOTIVATION AT SMK BINA ISLAM MANDIRI KERSANA. *Al'adzkiya International of Education and Sosial (AloES) Journal*, 2(1), 54-57.
- Manurung, I. D., Hasibuan, S. H., & Yusriati, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 36-42.
- Manurung, S. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(01), 42695.
- Manurung, S. H., & Aspia, A. (2016). Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri RantauPrapat TP 2014/2015. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Meningkatkan Keterampilan Proses Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains. Universitas Yogyakarta.
- Pawestri, E. Sukoco, H. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2. No. 1. 69-76.
- Perdana, P. R., Batumbara, I. H., & Sagala, R. W. (2021). Pembuatan Aplikasi Berbasis Online Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan Pada Masa Pandemic Covid 19. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 26-30.
- Sagala, R. W. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling.
- Selfia, Mega. *Pengembangan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan kontekstual mata pelajaran matematika di kelas IV siswa SD/MI*. Universitas Negeri Lampung.
- Tarmizi. (2020). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui metode pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematika siswa SMP Muhammadiyah 49 Medan”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Wahyuni, R., & Hasnah, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Collaborative Writing terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa pada Mata Kuliah Creative

Writing. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*, 8(10).

Wirani, N., & Manurung, A. A. (2020). The importance of using a web-based learning model to prevent the spread of covid 19. *Al'adzkiya International of Education and Sosial (AloES) Journal*, 1(1), 16-24.

Zainun, Y. (2020). "Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pembelajaran matematika dengan metode Guide Note Taking di SMP". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.